

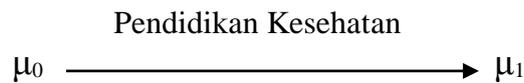
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menurut jenisnya termasuk penelitian *Quasi-exsperiment*, yaitu memberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi khususnya meopause pada satu kelompok wanita pre-menopause yang sebelumnya diberikan *pre-test* dan setelah perlakuan dilakukan *post-test* (Wasis, 2008).

Rancangan penelitian adalah:



μ_0 = adalah tingkat pengetahuan awal dan tingkat cemas awal sebelum diberi pendidikan kesehatan

μ_1 = adalah tingkat pengetahuan dan tingkat cemas setelah diberi pendidikan kesehatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional*, yaitu untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dimana observasi dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2005).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang hendak diteliti dan memiliki sifat yang sama. Menurut Notoadmodjo (2005), Populasi adalah keseluruhan

objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah wanita usia masa menopause (dimulai pada masa akhir masa reproduksi dan berakhir pada awal masa senium/lanjut usia, yaitu usia 40-50 tahun) sejumlah 973 orang di Kelurahan Ngijo, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar.

2. Sampel

Menurut Suharsimi (2005) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selanjutnya Notoadmojo, (2005) Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari wanita usia menopause di Kelurahan Ngijo. Sampel yang diambil mempunyai kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Wanita umur 40 – 50 tahun
- b. Masih mempunyai famili
- c. Bisa baca tulis

Kriteria ekskusi:

- a. Tidak memeiliki famili
- b. Mempunyai penyakit degeneratif

Penentuan besarnya sampel dengan menggunakan rumus minimal sampel size :

$$n = \frac{Z^2 N.p.q}{d^2 (N-1) + Z^2.p.q}$$

Dimana :

n = Besar sampel minimal

N = Jumlah populasi

Z = Standart deviasi normal untuk 1,64 dengan CL 90 %

d = Derajat ketepatan yang digunakan adalah 90 % atau 0,1

p = Proporsi target populasi adalah 50 % atau 0,5

q = Proporsi tanpa atribut $p - 1 = 0,5$

Perhitungan :

$$n = \frac{1,64^2 \cdot 973 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 (973-1) + 1,64^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$N = \frac{654,2452}{9,72 + 0,6724}$$

$$N = \frac{654,2452}{10,3924}$$

$n = 62,9$ responden, dibulatkan menjadi 62 responden

Tehknik sampling : *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih dengan pertimbangan karakteristik tertentu (kriteria inklusi dan eksklusi).

C. Variabel penelitian

1. Variabel bebas : pendidikan kesehatan
2. Variabel terikat : pengetahuan dan kecemasan

D. Definisi Operasional

1. Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi dan pesan tentang menopause, sehingga peserta sadar, tahu dan mengerti serta mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada pengaruhnya dengan menopause.

2. Pengetahuan adalah pemahaman responden tentang pengertian, tahap-tahap dalam menopause, gejala-gejala menopause dan perubahan fisik dan fisiologis yang terasa dan umum menandai periode klimakterium.

Skala data : kategorikal polokotomi yaitu:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Alat ukur: kuesioner dengan model *close questions dikotomi choice*

3. Kecemasan adalah perasaan subyektif responden dalam menghadapi masa menopause yang dinyatakan responden dalam kuesioner yang kemudian diberi skore.

<150 = 1 (tidak cemas)

150-199 = 2 (cemas ringan)

200-299 = 3 (cemas sedang)

300-399 = 4 (cemas berat)

399 = 5 (cemas luar biasa/panik)

Alat ukur: *Anxiety Analog Scale*

E. Instrumen Penelitian

1. Untuk pengetahuan menggunakan pertanyaan tertutup (*close questions*) dengan pilihan dikotomi, yaitu ya = 1 tidak = 0. Skoring dinyatakan dengan:

1. Pengetahuan kurang : $\leq \bar{X} - 1SD$

2. Pengetahuan cukup : $\bar{X} - 1SD \leq n \leq \bar{X} + 1SD$

3. Pengetahuan baik : $> \bar{X} + 1SD$

2. Untuk cemas menggunakan *Anxiety Analog Scale*. Skoring dinyatakan dengan:

1. tidak cemas : <150
2. cemas ringan : 150-199
3. cemas sedang : 200-299
4. cemas berat : 300-399
5. cemas luar biasa/panik : 399

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana pengukuran yang dilakukan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Suharsimi Arikunto, 2006). Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS (*Statistika Product and Service Solusion*) rumus untuk mengukur validitas soal adalah *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan.

r_{xy} = Koefisiens korelasi

N = Jumlah Subjek

x = Skor butir

y = Skor total

Untuk menguji validitas instrumen penelitian terlebih dahulu harus menghitung total korelasi “*Product Moment*” masing-masing pernyataan. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan total korelasi dalam tabel (tabel r). Pernyataan dikatakan valid apabila total toleransi pernyataan lebih besar dari pada korelasi tabel. Uji coba kuesioner dilaksanakan di di Desa Karanganyar pada Februari 2020. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa butir pertanyaan untuk variabel pengetahuan tentang anemia mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$ (lampiran 4) sehingga butir pertanyaan pengetahuan menopause adalah valid.

2. Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), reliabilitas adalah sejauh mana instrument menghasilkan pengukuran yang sama meskipun digunakan oleh pengamat yang berbeda pada waktu yang sama. Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS (*Statistika Product and Service Solusion*) Versi 13.0., rumus untuk mengukur reliabilitas adalah KR 20 :

$$r_{ii} = \frac{\kappa}{(\kappa - 1)} \left\{ \frac{V_1 - \sum pq}{V_1} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien korelasi

k = banyaknya butir soal

vt = varians total

Proposal Subjek yang mendapat score 1

$$p = \frac{\text{Proposal Subyek yang mendapat skor 0}}{N}$$

$$q = \frac{\text{Proposal Subyek yang mendapat skor 0}}{N}$$

Menguji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS. Jika *Crosbach's alpha* lebih besar dari r tabel maka suatu pernyataan dikatakan reliabel artinya menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas pengetahuan tentang menopause didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,960 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian (kuesioner) pengetahuan tentang menopause yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60

G. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan alat kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mengetahui pendidikan, pengetahuan dan kecemasan responden.

a. Pendidikan

Pendidikan diperoleh melalui wawancara dan catatan medik yang diketahui berdasarkan Ijazah.

b. Pengetahuan

Pengetahuan diperoleh dari pemberian angket pada responden yang dinyatakan dalam skore.

c. Kecemasan

Data kecemasan diperoleh dari pemberian angket pada pasien yang dinyatakan dalam skore.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, monografi kelurahan.

H. Metode Pengolahan Data

1. Editing

Meneliti kelengkapan data dan kesesuaiannya dengan pertanyaan yang diajukan. Editing dilakukan pada tanggal 22 Februari 2020.

2. Koding

Mengisi kotak-kotak jawaban yang tersedia dalam pertanyaan dengan kode-kode tertentu berdasarkan ketentuan yang telah diterapkan sebelumnya. Pemberian kode dilakukan pada tanggal 22 Februari 2020.

3. Skoring

Memberikan skor atau nilai pada tiap pertanyaan pengetahuan dan hasil *Anxiety Analog Scale*. Skoring dilakukan pada tanggal 23 Februari 2020.

4. Entri Data

Memasukkan data ke dalam program komputer SPSS Versi 16 untuk kemudian diolah. Entri data dilakukan pada tanggal 23 – 24 Februari 2020.

5. Tabulasi

Memasukkan hasil pengolahan data kedalam tabel distribusi frekuensi. Dilakukan pada tanggal 25 Februari 2020.

I. Analisis data

1. Univariat

Untuk menganalisis tiap-tiap variabel hasil penelitian, penyajiannya secara diskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase dan dinarasikan

2. Bivariat

Untuk melihat pengaruh dua variabel yang diduga mempunyai pengaruh yaitu variabel dependent dan independent, dengan melihat tingkat beda rata-rata nilai *pre-test* dan rata-rata nilai *post-test*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Paired-Samples-t-Test* dengan derajat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ (Winarsunu, T., 2014).

J. Jalannya Penelitian

Untuk memudahkan jalannya penelitian maka ditetapkan serangkaian kegiatan guna terlaksananya penelitian di lapangan yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Studi Pendahuluan.
- b. Pembuatan Proposal.
- c. Menyelesaikan administrasi dan perijinan.

2. Tahap Pelaksanaan.

Pengumpulan data yang dilaksanakan pada Februari 2020, Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan *editing*, *coding*, *tabulating* dan setelah data terkumpul maka dilakukan analisis.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir adalah penyusunan laporan akhir penelitian dan dilanjutkan sidang hasil penelitian.